

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tom Cipta Sejahtera, Jakarta Timur pada bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023. Di bawah ini merupakan detail dari jadwal penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																		
2	Pengajuan Surat Ijin Penelitian		■																		
3	Pembagian Surat Izin Penelitian		■																		
4	Persiapan Instrumen Penelitian			■	■	■	■														
5	Pengolahan Data									■	■	■	■								
6	Analisis dan Evaluasi													■	■						
7	Penulisan Laporan														■	■	■	■			
8	Seminar Hasil Penelitian																		■		

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus atau *case study* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan pengamatan langsung dan wawancara terhadap responden yang bekerja di PT . Tom Cipta Sejahtera.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:213) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati, bukan untuk menguji atau menolak hipotesis.

3.3 Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian atas data primer dan data sekunder menurut Siyoto & Sodik, (2015:67-68) adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data terbaru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek penelitian

Dalam *case study* ini, informan – informan yang menjadi sumber data primer adalah bagian *finance*, bagian *accounting*, bagian *cashier*, dan bagian *finance support*. Bagian *finance* bertanggung jawab dalam pemeriksaan tagihan dan memiliki wewenang untuk menyetujui pengeluaran kas berdasarkan dokumen yang sesuai dengan penawaran harga yang disiapkan oleh bagian *accounting*. Selain itu, bagian *finance* bekerja sama dengan bagian *finance support* dalam pembuatan jurnal dan pelaporan perpajakan. Bagian *accounting* bertanggung jawab sebagai penerima pesanan, melakukan penawaran harga kepada pelanggan, dan membuat tagihan atas pesanan tersebut. Bagian *cashier* memiliki tugas dalam mencatat pengeluaran kas dan mengelola rekening kas mutasi, serta melakukan penyetoran ke bank. Sementara itu, bagian bagian *finance support* bertugas dalam penagihan piutang serta melakukan pengecekan terhadap pembayaran yang diterima.

Tabel 3.2 Data Informan

Divisi	Nama Informan
<i>Finance</i>	Ibu Ponco Dewi Sukmawati
<i>Accounting</i>	Ibu Nuri Prastiyani
<i>Cashier</i>	Bapak Ahmad Haris Dhiyauddin
<i>Finance Support</i>	Ibu Dewi Afriyani

Sumber : Data PT. Tom Cipta Sejahtera (2022)

3.4.2 Objek Penelitian

PT. Tom Cipta Sejahtera merupakan salah satu perusahaan UMKM yang bergerak dibidang jasa konsultasi dan lisensi dokumen legal. Perusahaan menerapkan dua sistem penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan dengan cara pelanggan yang melakukan pembayaran secara langsung melalui transfer bank apabila *invoice* dan atau dokumen pengurusan telah diterima. Sedangkan untuk penjualan kredit digunakan untuk pelanggan yang memiliki sistem *term of payment* setelah *invoice* diterima. Maka untuk objek yang akan diteliti berupa bagian prosedur sistem penjualan tunai dan kredit yang diterapkan oleh perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian secara kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Reserch*).

Riset lapangan dilakukan dengan melakukan mendatangi dan melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian berlangsung. Dalam melakukan riset lapangan, peneliti menggunakan 3 cara dalam pengambilan data, yaitu:

a. Dokumentasi.

Mengumpulkan data dari catatan keuangan, laporan-laporan dan dokumen terkait yang digunakan oleh perusahaan.

b. Observasi pengamatan.

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada bagian penjualan dan penerimaan kas (Divisi *HR & GA Finance*) dalam operasional perusahaan sehubungan dengan penelitian agar mendapat data yang sistematis dan objektif.

c. Wawancara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sehubungan dengan penelitian kepada subjek penelitian.

2. Riset Perpustakaan.

Penelitian dengan melakukan riset dari berbagai sumber jurnal, riset, dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data_ (Siyoto & Sodik, 2015:120)

Dalam penelitian ini teknik analisis yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Peneliti akan menguraikan informasi mengenai prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Tom Cipta Sejahtera. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah dapat memberikan gambaran tentang mekanisme sebuah prosedur dan menyajikan informasi dasar mengenai sistem informasi akuntansi yang berlaku pada subyek penelitian.

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (keikutsertaan), peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. (Sugiyono, 2014:121)

Kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya. Wilian Wiersma (dalam Sugiyono, 2014:125) mengatakan bahwa triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.

Sedangkan menurut (Moleong, 2016) mengemukakan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut

untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan dapat dibedakan menjadi empat bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Menurut penuturan dari Helaluddin & Wijaya (2019:22) bahwa triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Misalnya dalam menemukan informasi tertentu dengan menggunakan metode wawancara maka untuk mendapatkan informasi tambahan peneliti perlu mencari sumber lain dari dokumen arsip, catatan resmi maupun catatan pribadi, dan dokumen tertulis lainnya. Maka apabila dari kedua sumber tersebut menghasilkan data yang berbeda akan memberikan pandangan yang berbeda terhadap penelitian.

3.6.3 Triangulasi Metode

Menurut penuturan dari (Helaluddin & Wijaya, 2019) bahwa triangulasi metode menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan *check* dan *re-check*. Apabila peneliti pada awalnya menggunakan metode wawancara terhadap informan maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan terhadap informan tersebut dengan melakukan observasi atau pengecekan pada dokumen terkait. Metode ini dilakukan apabila informasi dari informan ataupun objek penelitian lainnya yang diragukan akan kebenarannya.

3.6.4 Narasi Data

Setelah melalui berbagai metode dalam mengumpulkan informasi penelitian dan dinilai bahwa data yang diterima adalah kredibel atau dapat dipercaya. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menarasikan data yang diterima sesuai dengan aspek penelitian yaitu PT. Tom Cipta Sejahtera sebagai objek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi

pembahasan adalah prosedur penjualan yang diterapkan oleh objek penelitian, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Penjualan tunai dilakukan dengan cara *invoice* akan dikirimkan kepada pelanggan dan pelanggan segera membayarkan sebesar nominal yang tercantum melalui transfer bank. Sedangkan untuk penjualan kredit digunakan untuk pelanggan yang memiliki sistem *term of payment* setelah *invoice* diterima. Pada umumnya, pelanggan yang memiliki sistem *term of payment* merupakan perusahaan yang memiliki siklus pengeluaran kas yang dioperasikan berbagai pihak. Periode *term of payment* antar perusahaan tidak sama sesuai dengan kebijakan perusahaan pelanggan. Hal ini disepakati atau diinformasikan pada saat persetujuan penawaran harga. Adapun jumlah hari pembayarannya adalah 7 hari, 14 hari, 30 hari, dan 90 hari sejak *invoice* diterima oleh pelanggan.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada bagian prosedur sistem penjualan tunai dan kredit yang diterapkan oleh perusahaan, apakah sudah sesuai dengan kondisi perusahaan atau belum.